

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sapari, Pery. (2011). “Kesultanan Ternate dalam Lintas Perdagangan Abad XVI-XVII”. SKRIPSI. Program Studi Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Adam, Latif dan Dwiastuti, Inne. (2015). “Membangun Poros Maritim Melalui Pelabuhan”. Masyarakat Indonesia, Vol. 41 No. 2. Lembaga Penelitian Indonesia
- Al Syahrin, M. Najeri. (2018). “Kebijakan Poros Maritim Jokowi dan Sinergitas Strategi Ekonomi dan Kemanan Laut Indonesia”. Indonesia Perspective, Vol. 3 No. 1. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Hasyim, Rustam. 2013. *Dari Cengkeh Ke Kerang Mutiara, Perdagangan di Karesidenan Ternate*. Ternate: LepKhair.
- Lapian, Adrian B. 1987. *Orang Laut Bajak Laut Raja Laut*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- M. Said, Rusli. 2016. *Dari Ibukota Karesidenan Hingga Ibukota Swatantra*. Bandung: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran.
- Ongkodharma Utoro, Heriyanti. (2007). *Kapitalisme Pribumi Jawa, Kesultana Banten 1522-1684*. Penerbit Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Pattikayhatu, John A. (2012). “Bandar Niaga di Perairan Maluku dan Perdagangan Rempah-Rempah (Commercial Port in the Moluccas Territorial Water and Spice trade)”. Kapata Arkeologi Vol. 8 Nomor 1 Balai Arkeologi Ambon.
- Tri Sulistiyono, Singgih. (2003). *The Java Sea Network: Patterns in the Process of National Economic Integration in Indonesia, 1870s-1970*. Leiden: Penerbit Universiteit Leiden.
- Zuhri, Susanto. (2016). *Cilacap 1830-1942, Bangkit dan Runtuhnya Suatu Pelabuhan di Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

### **Internet:**

- Fadila, Rahma. (2017). “Defenisi Bongkar Muat Secara Umum”. Wordpress.com diakses pada tanggal 8 Februari 2021.